



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 1735–1740

Transformasi Modal Sosial dan *Human Capital* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Islam: Perspektif Ekonomi Islam

Windi Komala Sari, Itsla Yunisva Aviva

Pascasarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangkaraya

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2748>

How to Cite this Article

APA : Komala Sari, W. ., & Aviva, I. Y. . (2024). Transformasi Modal Sosial dan Human Capital dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Islam: Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1735 – 1740.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2748>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Transformasi Modal Sosial dan *Human Capital* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Islam: Perspektif Ekonomi Islam

Windi Komala Sari^{1*}, Itsla Yunisva Aviva²
Pascasarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangkaraya^{1,2}

*Email: windykomala422@gmail.com ; itsla.yunisva.aviva@iain-palangkaraya.ac.id

Diterima: 25-12-2024

| Disetujui: 26-12-2024

| Diterbitkan: 27-12-2024

ABSTRACT

This article aims to explore the transformation of social capital and human capital to improve the welfare of Muslim communities, and identify effective strategies to achieve it. With a qualitative approach, the type of library research. The process of collecting data from various sources, including academic journals, research reports, and policy documents. It is attempted to review the literature with the aim of evaluating the implications of previous findings. The results of the discussion found that the integration between social capital and human capital can create positive synergy, which then increases productivity and innovation. Thus, greater efforts are needed from all stakeholders, including the government, educational institutions, and community organizations, to support this strategy and improve the welfare of Muslim communities.

Keywords: Social Capital; Human Capital Islamic Economy

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi transformasi modal sosial dan *human capital* dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Islam, serta mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mencapainya. Dengan pendekatan kualitatif, jenis studi kepustakaan (*library research*). Proses pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan. Diikhtarkan dapat mengkaji literatur dengan tujuan untuk mengevaluasi implikasi dari temuan-temuan terdahulu. Hasil pembahasan ditemukan integrasi antara modal sosial dan *human capital* dapat menciptakan sinergi yang positif, yang selanjutnya meningkatkan produktivitas dan inovasi. Dengan demikian, diperlukan upaya yang lebih besar dari semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat, untuk mendukung strategi ini dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim.

Katakunci: Modal Sosial; Human Capital Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

Beberapa dekade terakhir, banyak negara dengan populasi Muslim mengalami perubahan signifikan dalam struktur sosial dan ekonomi mereka. Pew Research Center Forum on Religion & Public Life menunjukkan bahwa populasi Muslim diperkirakan akan mencapai 2,2 miliar pada tahun 2030 (Rama, 2014), yang menandakan bahwa tantangan dan peluang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Muslim semakin mendesak. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kesenjangan ekonomi yang masih mencolok di antara masyarakat Muslim, baik di negara-negara berkembang maupun di negara maju.

Modal sosial, yang mencakup jaringan, norma, dan kepercayaan yang memfasilitasi kerjasama dalam masyarakat, memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi. Hasil penelitian Syafril hadi ditemukan, modal sosial peternak sapi potong di Kabupaten Tebo berada pada kategori tinggi (62,79%) dan sangat tinggi (11,70%) dengan skor rata-rata 3,8 dan tingkat partisipasi peternak sapi potong di Kabupaten Tebo berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,7 (57,97% tinggi dan 10,78% sangat tinggi) (Hadi, 2016). Dengan demikian, dipahami, masyarakat dengan modal sosial yang kuat cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan sosial, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mereka. Di sisi lain, *human capital*, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman individu, juga merupakan faktor krusial dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam ekonomi. Oleh karena itu, mengintegrasikan kedua konsep ini dalam kerangka ekonomi Islam dapat memberikan pendekatan yang holistik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Muslim.

Dalam perspektif ekonomi Islam, prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial menjadi landasan dalam pengembangan modal sosial dan human capital. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kerjasama dan saling membantu dalam mencapai kesejahteraan bersama. Namun, tantangan seperti kemiskinan, pengangguran, dan akses terbatas terhadap pendidikan dan pelatihan masih menjadi hambatan besar yang harus diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana transformasi modal sosial dan *human capital* dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Islam, serta mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mencapainya.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif, dengan jenis studi literatur (*library research*). Proses pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara modal sosial, human capital, dan kesejahteraan masyarakat Islam. Tahap analisis data mengkaji literatur dengan tujuan untuk mengevaluasi implikasi dari temuan-temuan terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Modal Sosial dalam Masyarakat Islam

Transformasi modal sosial dalam masyarakat Islam dapat dilihat dari peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Menurut Analia (Analia et al., 2020), modal sosial berperan

penting dalam mendukung kinerja usaha mikro dan kecil, yang merupakan tulang punggung ekonomi di banyak komunitas Muslim. Dengan adanya jaringan sosial yang kuat, pelaku usaha dapat saling berbagi informasi, sumber daya, dan pengalaman, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan usaha mereka. Salah satu contoh konkret dari transformasi modal sosial adalah program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga zakat di Indonesia. Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga membangun jaringan sosial antara penerima manfaat, sehingga mereka dapat saling mendukung dan berbagi pengetahuan. Menurut penelitian oleh Bahagia (Bahagia et al., 2021), nilai-nilai agama dan modal sosial yang terbentuk dalam komunitas Muslim dapat meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menghadapi krisis, seperti pandemi COVID-19.

Selain itu, modal sosial juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga sosial dan ekonomi. Kutsiyah (Kutsiyah, 2020) mencatat bahwa di pesantren, terdapat ikatan sosial yang kuat antara santri dan pengasuh, yang menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan. Dengan demikian, modal sosial tidak hanya berfungsi sebagai jembatan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun solidaritas dan kerjasama dalam masyarakat.

Namun, tantangan dalam transformasi modal sosial tetap ada, terutama dalam konteks urbanisasi dan perubahan sosial yang cepat. Banyak komunitas Muslim di perkotaan mengalami disintegrasi sosial, di mana individu-individu lebih terisolasi dan kurang terlibat dalam kegiatan kolektif. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan ruang-ruang sosial yang memungkinkan interaksi dan kolaborasi antara anggota masyarakat, seperti melalui kegiatan keagamaan, budaya, dan ekonomi.

Transformasi modal sosial dalam masyarakat Islam menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan. Dengan memanfaatkan jaringan sosial yang ada dan membangun kepercayaan antar individu, masyarakat Muslim dapat menciptakan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi.

Transformasi Human Capital dalam Ekonomi Islam

Transformasi human capital dalam ekonomi Islam sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing masyarakat Muslim. Human capital mencakup keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki individu, yang merupakan aset berharga dalam pembangunan ekonomi. Menurut Amalia dan Lubis (Amalia & Lubis, 2021) investasi dalam human capital dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Salah satu aspek penting dalam transformasi human capital adalah pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dapat memberikan individu keterampilan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam pasar kerja. Di Indonesia, lembaga pendidikan Islam seperti pesantren telah berperan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar. Penelitian oleh Purwanto, menunjukkan bahwa santri yang mendapatkan pendidikan keterampilan di pesantren memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. (Purwanto et al., 2021)

Pelatihan keterampilan juga merupakan faktor kunci dalam meningkatkan human capital. Banyak organisasi non-pemerintah dan lembaga zakat yang melaksanakan program pelatihan keterampilan bagi masyarakat, terutama di daerah yang kurang terlayani. Program-program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga membuka peluang usaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan

keluarga. Menurut penelitian oleh Nugraha pelatihan keterampilan yang berbasis komunitas dapat meningkatkan daya saing petani dan pelaku usaha kecil di daerah pedesaan. (Nugraha et al., 2023)

Tantangan dalam transformasi human capital tetap ada, terutama dalam hal akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang berkualitas. Banyak masyarakat Muslim di daerah terpencil masih menghadapi kesulitan dalam mengakses pendidikan tinggi dan pelatihan keterampilan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung penyediaan pendidikan dan pelatihan yang terjangkau dan berkualitas bagi semua lapisan masyarakat.

Jadi, human capital dalam ekonomi Islam menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan adalah langkah penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Muslim. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan sosial di masa depan.

Integrasi Modal Sosial dan Human Capital

Integrasi antara modal sosial dan human capital merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Islam. Modal sosial yang kuat dapat mendukung pengembangan human capital, sementara human capital yang berkualitas dapat memperkuat jaringan sosial dalam masyarakat. Menurut (Alfarraby et al., 2022), kolaborasi antara individu dan kelompok dalam masyarakat dapat menciptakan sinergi yang positif, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan inovasi.

Contoh integrasi dapat terlihat dalam inisiatif kewirausahaan sosial yang melibatkan komunitas Muslim. Program kewirausahaan berbasis komunitas tidak hanya menawarkan pelatihan keterampilan, tetapi juga menciptakan jaringan sosial antar pelaku usaha. Dengan dukungan dari jaringan sosial ini, para pelaku usaha dapat saling berbagi sumber daya, informasi, dan pengalaman, yang pada gilirannya meningkatkan peluang keberhasilan usaha mereka. Penelitian oleh (Haryanti et al., 2023) menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial yang didukung oleh modal sosial dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Selain itu, lembaga pendidikan Islam juga dapat berperan sebagai jembatan dalam mengintegrasikan modal sosial dan human capital. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi antara santri, pengasuh, dan masyarakat, lembaga pendidikan dapat membangun modal sosial yang kuat, sekaligus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan santri. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan pentingnya kerjasama dan saling membantu dalam mencapai kesejahteraan bersama.

Tantangan dalam integrasi modal sosial dan human capital tetap ada, terutama dalam hal kesenjangan akses dan partisipasi. Beberapa kelompok masyarakat mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan dan pelatihan, sehingga menciptakan ketidaksetaraan dalam pengembangan human capital. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kebijakan yang inklusif dan memastikan bahwa semua anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi.

Integrasi antara modal sosial dan human capital merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Islam. Dengan memanfaatkan kekuatan jaringan sosial dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, masyarakat dapat menciptakan solusi yang inovatif untuk tantangan yang dihadapi.

Dampak Transformasi Modal Sosial dan Human Capital terhadap Kesejahteraan Masyarakat Islam

Transformasi modal sosial dan human capital memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Islam. Peningkatan modal sosial dan human capital dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap peluang ekonomi, pendidikan, dan layanan sosial. Menurut (Feby et al., 2023) investasi dalam modal sosial dan human capital dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu dampak positif dari transformasi ini adalah peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan adanya jaringan sosial yang kuat, pelaku usaha dapat saling mendukung dan berbagi informasi tentang peluang pasar. Hal ini dapat meningkatkan keberhasilan usaha dan, pada gilirannya, meningkatkan pendapatan keluarga. Penelitian oleh Dirsia (Dirsia, 2022) menunjukkan bahwa usaha mikro yang didukung oleh modal sosial cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan usaha yang tidak memiliki jaringan sosial yang kuat. Selain itu, transformasi modal sosial dan human capital juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan politik. Masyarakat yang memiliki modal sosial yang tinggi cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan komunitas dan pengambilan keputusan. Hal ini penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan. Menurut laporan oleh (Ramly et al., 2022) partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap komunitas.

Namun, dampak transformasi ini tidak selalu positif. Tantangan seperti ketidaksetaraan akses dan partisipasi dapat menciptakan kesenjangan dalam kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung penyediaan pendidikan, pelatihan, dan akses terhadap sumber daya bagi semua anggota masyarakat, terutama kelompok yang terpinggirkan. Dengan demikian, transformasi modal sosial dan human capital memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Islam. Dengan meningkatkan akses terhadap peluang ekonomi dan sosial, masyarakat dapat menciptakan kondisi yang lebih baik untuk pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Transformasi modal sosial dan human capital merupakan kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Islam. Dengan memanfaatkan kekuatan jaringan sosial dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, masyarakat dapat menciptakan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi. Meskipun tantangan tetap ada, terutama dalam hal akses dan partisipasi, penting untuk mengembangkan kebijakan yang inklusif dan memastikan bahwa semua anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi. Artikel ini menunjukkan bahwa integrasi antara modal sosial dan human capital dapat menciptakan sinergi yang positif, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan inovasi. Dengan demikian, diperlukan upaya yang lebih besar dari semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat, untuk mendukung transformasi ini dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Muslim.

REFERENSI

- Alfarraby, F., Nurhaliza, K. H., & ... (2022). Pembangunan Ekonomi Islam Berbasis Komunitas *Ekonomi Syariah* <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/jespb/article/view/307>
- Amalia, A., & Lubis, A. S. (2021). Building The Character Of Indonesia's Sharia-Based Indonesian Human Resources As An Important Component In Dealing With The Asean Economic Community *Journal Of Management Analytical and* <https://talenta.usu.ac.id/jomas/article/view/6285>
- Analia, D., Syaukat, Y., Fauzi, A., & ... (2020). The impact of social capital on the performance of small micro enterprises. In *Jurnal Ekonomi* [journalarticle.ukm.my. http://journalarticle.ukm.my/15591/1/jeko_54%281%29-6.pdf](http://journalarticle.ukm.my/15591/1/jeko_54%281%29-6.pdf)
- Bahagia, B., Habibah, N. W., Mangunjaya, F. M., & ... (2021). Religion value and social capital for resilience to combat COVID-19 in society environment. *Edukatif: Jurnal Ilmu* <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/705>
- Dirsa, A. (2022). The role of social capital to improve the quality of education in madrasah. ... *UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic* <https://series.gci.or.id/article/522/22/uinibicie-2021>
- Feby, Z., Karo, R. U. K., Aliyah, C., Alwi, H., & ... (2023). Pengaruh Investasi Dan Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2010-2022. *Journal of Social and* <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER/article/view/142>
- Hadi, S. (2016). Profil Modal Sosial Dan Tingkat Partisipasi Peternakpada Pengembangan Sapi Potong Di Kabupaten Tebo Propinsi Jambi. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.21070/kanal.v2i2.293>
- Haryanti, S., GANEFATI, S., & ... (2023). The Social Capital and Impact in Waste Management of the Waste Bank System in Yogyakarta Indonesia: Modal dan Dampak Sosial dalam Pengelolaan Sampah *Jurnal Teknologi* <https://ejournal.brin.go.id/JTL/article/view/995>
- Kutsiyah, F. (2020). Social capital and its transformations in Sidogiri Islamic boarding school. *KARSA Journal of Social and Islamic Culture* <https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/karsa/article/view/3058>
- Nugraha, A. T., Fikriyah, F., Hidayana, I. I., Najid, S. A., & ... (2023). The Relationship between Social Capital, Human Capital, and the Level of Welfare of Farmers in Ponorogo, Indonesia. *Sosial*. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ks/article/view/28736>
- Purwanto, E., Yana, K. E., Oktarina, S., & ... (2021). The Role of Islamic Boarding Schools and Character Building of Santri through Increasing Social Capital and Human Capital for Social Changes in the In *International Journal of* [repository.unsri.ac.id. https://repository.unsri.ac.id/79719/1/26](https://repository.unsri.ac.id/79719/1/26). Boarding school 2021.pdf
- Rama, A. (2014). Kolom Opini, Koran Republika, 24-11-2014. *Olom Opini, Koran Republika*.
- Ramly, R., Sum, S. M., & Ahmed, M. C. (2022). Memperkasakan Komuniti berasaskan Modal Sosial Rantaian dalam Ekosistem Perusahaan Sosial. Kajian pelbagai kes: Pengasas Perusahaan Sosial di Malaysia. *Malaysian Journal of Social* <https://www.msocalsciences.com/index.php/mjssh/article/view/1233>